



PKS

MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

***RŪḤUL MUWĀṬĀNAH:* MENEGUHKAN SEMANGAT HIDUP BERBANGSA DAN BERNEGARA**

Bismillāhirrahḥimānirrahīm.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Hidup berbangsa dan bernegara bukanlah pilihan yang netral, melainkan amanah sejarah dan amanah iman. Kita hidup di Indonesia bukan sekadar sebagai individu, tetapi sebagai warga negara yang memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab bersama. Inilah yang kita sebut *Rūḥul Muwāṭānah*—semangat kewargaan yang sadar, aktif, dan bertanggung jawab.

Sebagaimana diamanatkan gurunda Almarhum Ustadz Hilmi Aminuddin (semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan memperberat timbangan amal jariahnya) *Rūḥul Muwāṭānah* menuntun kita untuk mencintai tanah air dengan cara yang benar: menjaga negara, menghormati konstitusi, dan mengabdikan kepada rakyat.

Cinta tanah air bukan slogan, tetapi kerja nyata dalam merawat persatuan, menegakkan hukum, dan memperjuangkan keadilan sosial.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Sebagai kader perjuangan, kita memandang kewargaan sebagai ruang pengabdian. Kita hadir di dalam sistem, bukan di luarnya. Kita memperbaiki dari dalam, bukan merusak dari luar. Dengan semangat ini, kita setia pada NKRI, teguh pada Pancasila, dan taat pada UUD 1945 sebagai kesepakatan luhur bangsa.

Rūḥul Muwāṭānah juga berarti menghormati kebhinekaan. Indonesia berdiri di atas perbedaan suku, agama, budaya, dan pandangan politik. Perbedaan ini bukan ancaman, melainkan realitas kebangsaan yang harus dikelola dengan adil dan bijaksana. Warga negara yang baik tidak meniadakan perbedaan, tetapi mengelolanya demi persatuan.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Semangat kewargaan menuntut partisipasi aktif. Kita tidak apatis terhadap politik, tidak pasif terhadap ketidakadilan, dan tidak diam terhadap penyalahgunaan kekuasaan. Dengan cara yang konstitusional dan bermartabat, kita menyuarakan aspirasi, mengawasi kekuasaan, dan memperjuangkan kepentingan rakyat.

Rūḥul Muwāṭānah juga mengajarkan kesetaraan di hadapan hukum. Tidak ada warga kelas satu dan kelas dua. Negara hadir untuk melindungi seluruh warganya. Karena itu, perjuangan kita diarahkan untuk memastikan hukum ditegakkan dengan adil dan kebijakan berpihak pada kemaslahatan bersama.





PKS

**MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**

Akhirnya, wahai para Ikhwah,

Mari kita jadikan hidup berbangsa dan bernegara sebagai ladang amal. Jadilah warga negara yang berintegritas, kader yang konstitusional, dan pemimpin yang amanah. Dengan *Rūḥul Muwāṭanah*, kita membangun Indonesia yang adil, bersatu, dan bermartabat.

Warga negara adalah identitas.
Negara adalah amanah.
Pengabdian adalah jalan.
Keadilan dan persatuan adalah tujuan.

Allāhumma tsabbīt qulūbanā 'alā dīnik.
(Ya Allah, tetapkanlah hati kami di atas agama-Mu).

**Majelis Pertimbangan Pusat
Partai Keadilan Sejahtera,**

Ketua,

Dr. H. Mulyanto, M.Eng

